

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara geografis Indonesia terletak pada garis katulistiwa, yang mengakibatkan Indonesia menjadi salah satu negara yang rawan terkena bencana (Rofifah, 2019), yang telah mengalami berbagai bencana pada kurun waktu 2019-2023, yang tercatat telah terjadi 4.420 kasus banjir, 4.134 kasus tanah longsor, 4.659 kasus puting beliung, 234 kasus kekeringan, 3.307 kasus kebakaran hutan dan lahan, 182 kasus gempa bumi dan 28 kasus letusan gunung api (BNPB, 2023). Indonesia termasuk negara yang memiliki banyak gunung berapi aktif karena letaknya berada di cincin api pasifik. Erupsi gunung berapi merupakan salah satu bencana yang sering terjadi di Indonesia dan dapat menimbulkan dampak yang signifikan (Damayanti et al., 2023). Dan Semeru merupakan salah satu gunung api yang paling aktif di Indonesia.

Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) mencatat Gunung Semeru erupsi sebanyak 380 kali sejak bulan Januari hingga Juni 2024 (PVMBG, 2024). Gunung Semeru adalah salah satu gunung berapi paling aktif di Indonesia yang berada di wilayah Kabupaten Lumajang dan Malang, dan memiliki ketinggian 3.676 mdpl (Alriza Wibowo, 2023). Gunung Semeru sudah memiliki catatan letusan sejak 1818, namun baru direkam mulai tahun 1941 (Alriza Wibowo, 2023). Salah satu semburan terbesar selama beberapa dekade terakhir dengan jarak luncur 17 km terjadi pada 4 Desember 2021, yang mengakibatkan kerugian dan korban jiwa,

dimana 51 orang tewas, 169 luka-luka, 22 orang hilang, 1.047 rumah dan 49 fasilitas umum rusak parah. Desa Sapiturang, Desa Sumberwuluh. Dan Desa Sumbermujur merupakan beberapa Desa yang paling terdampak.

Desa Sumbermujur salah satu Desa yang paling berpotensi terdampak erupsi, dengan jarak 9,9 km dari Gunung Semeru. Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana menjadi aspek krusial yang harus dimiliki oleh masyarakat yang tinggal di wilayah rawan erupsi. Kesiapsiagaan sendiri merupakan upaya preventif dan responsif yang dilakukan untuk meminimalkan risiko dan dampak dari bencana erupsi (Widayati, 2023). Salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat kesiapsiagaan adalah pengetahuan.

Pengetahuan yang harus dimiliki adalah pengetahuan mengenai potensi bahaya, tanda-tanda awal erupsi, dan langkah-langkah evakuasi yang harus diambil dapat membantu agar lebih siap dalam menghadapi bencana. Kepala keluarga juga memiliki peran strategis dalam menentukan kesiapsiagaan keluarga mereka terhadap bencana erupsi. Sebagai pemimpin dalam unit terkecil masyarakat, kepala keluarga bertanggung jawab dalam memastikan seluruh anggota keluarganya memahami dan siap menghadapi potensi bencana (Widayati, 2023). Oleh karena itu, pengetahuan yang dimiliki oleh kepala keluarga mengenai bencana erupsi gunung sangat menentukan tingkat kesiapsiagaan mereka,

Berdasarkan pernyataan diatas perlu dilakukan penelitian mengenai “Hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan kepala keluarga dalam

menghadapi bencana erupsi Gunung Semeru di Desa Sumbermujur Kecamatan Candipuro Lumajang”.

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Bencana alam bisa terjadi kapan saja dan dimana saja, termasuk pada lokasi Desa Sumbermujur. Desa Sumbermujur memiliki potensi mengalami bencana erupsi Gunung Semeru. Kepala keluarga merupakan suatu pemimpin didalam keluarga yang selalu mengambil keputusan dalam keluarga, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan dan kesiapsiagaan kepala keluarga dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Semeru di Desa Sumbermujur.

2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimanakah pengetahuan kepala keluarga dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Semeru di Desa Sumbermujur Kecamatan Candipuro Lumajang?
- b. Bagaimanakah kesiapsiagaan kepala keluarga dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Semeru di Desa Sumbermujur Kecamatan Candipuro Lumajang?
- c. Apakah ada hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan kepala keluarga dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Semeru di Desa Sumbermujur Kecamatan Candipuro Lumajang?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan kepala keluarga dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Semeru di Desa Sumbermujur Kecamatan Candipuro Lumajang

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi pengetahuan kepala keluarga dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Semeru di Desa Sumbermujur Kecamatan Candipuro Lumajang.
- b. Mengidentifikasi kesiapsiagaan kepala keluarga dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Semeru di Desa Sumbermujur Kecamatan Candipuro Lumajang.
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan kepala keluarga dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Semeru di Desa Sumbermujur Kecamatan Candipuro Lumajang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang berarti bagi:

1. Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam penanggulangan bencana erupsi Gunung Semeru dan kesiapsiagaan bencana erupsi Gunung Semeru pada kepala keluarga di Desa Sumbermujur Kecamatan Candipuro Lumajang.

2. Institusi Pelayanan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan bagi fasilitas pelayanan masyarakat dalam penanggulangan bencana dan kesiapsiagaan bencana.

3. Responden Penelitian

Penelitian ini secara tidak langsung dapat memberikan informasi dan menambah wawasan bagi kepala keluarga serta kesiapsiagaan kepala keluarga dalam menghadapi bencana erupsi gunung yang terjadi.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

